

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan model kooperatif *write around* rata-rata nilai hasil *pre-test* peserta didik adalah 63,57 yang termasuk ke dalam kategori cukup dan masih tergolong cukup rendah. Sebanyak 22 peserta didik (78,6%) yang masih belum lulus atau belum mencapai KKTP dan sebanyak 6 peserta didik (21,4%) yang sudah lulus atau mencapai KKTP.
2. Setelah menerapkan model kooperatif *write around*, kemampuan menulis karangan narasi peserta didik lebih baik daripada sebelum diberi perlakuan. Hal tersebut dilihat dari adanya peningkatan pada rata-rata nilai hasil *post-test*. Rata-rata nilai hasil *post-test* peserta didik adalah 75,89 yang termasuk ke dalam kategori baik. Setelah diberi perlakuan banyaknya peserta didik yang sudah mencapai KKTP adalah 19 peserta didik (67,9%) dan 9 peserta didik lainnya (32,1%) belum mencapai KKTP.
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis karangan narasi peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan berupa model kooperatif *write around*. Dengan adanya perbedaan rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa model kooperatif *write around* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik fase B. Seberapa besar efektivitas tersebut dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* yang termasuk ke dalam kriteria keefektifan yang sedang.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - a. Model kooperatif *write around* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Nadya Liza Futriani, 2024

**EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF WRITE AROUND DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK FASE B**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dalam pelaksanaannya, guru harus memperhatikan alokasi waktu pembelajaran karena penggunaan model ini memerlukan waktu yang lebih lama.
  - c. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menuangkan idenya untuk menulis. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam menstimulus, menumbuhkan semangat dalam menulis, serta menciptakan situasi yang kondusif agar peserta didik dapat mengembangkan ide dan pikirannya untuk menulis.
  - d. Guru dapat membantu peserta didik terkait dengan kesulitan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis, yaitu dengan cara memberikan latihan yang terstruktur dan berulang. Latihan tersebut dapat berfokus pada ejaan yang benar, penggunaan tanda baca yang tepat, dan menyunting tulisan mereka untuk memperbaiki kesalahannya. Dengan begitu, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis secara jelas dan efektif.
  - e. Guru perlu menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas agar peserta didik dapat memahami dan mengikuti alur kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik.
2. Bagi Peneliti Lain
- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memfokuskan pada penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kegiatan menulis peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini, model kooperatif *write around* belum dapat menuntaskan secara maksimal permasalahan pada indikator penggunaan ejaan dan tanda baca.
  - b. Peneliti lain juga disarankan untuk lebih memperhatikan stimulus yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut agar peserta didik dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis secara maksimal.
  - c. Penelitian serupa dapat dilakukan juga dengan jenis karangan lainnya selain karangan narasi untuk menambah referensi.
  - d. Untuk lebih meyakinkan kembali hasil penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambah kelas pembanding atau kelas kontrol.